

## ABSTRAK

Sex menjadi masalah yang sangat pribadi ketika sex menghasilkan reaksi emosi yang kuat, tentu saja ini tergantung pada latar belakang seseorang. Jika sejak kecil kita tidak diperkenalkan pada sex, atau mengetahui dari orang tua kita, mungkin kita akan mengalami kesulitan untuk mendiskusikan seksualitas secara objektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian pendidikan seks sejak dini dengan perilaku seksual pada siswa di MAN Babat Lamongan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik secara *cross sectional* dengan populasi siswa siswi kelas X11 MAN Babat Lamongan, sampel adalah sebagian dari responden dengan besar sampel 116 responden yang didapatkan melalui teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian pendidikan seks sejak dini, variabel dependen adalah perilaku seks. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan diolah dengan tabulasi silang kemudian dianalisis menggunakan *chi-square test* dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 80 responden yang pemberian pendidikan seks persektif Islam baik terdapat sebagian besar (97,5%) berperilaku seks normal. Analisis dilakukan *Fisher's Exact Test* dan didapatkan nilai  $p = 0,029$   $\alpha = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_1$  diterima berarti ada hubungan pemberian pendidikan seks sejak dini dengan perilaku seksual pada siswa di MAN Babat Lamongan.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden siswa siswi X11 MAN Babat Lamongan mendapatkan pendidikan seks sejak dini dengan perilaku seks normal. Saran diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pendidikan seks secara formal maupun informal dan untuk siswa diharapkan dari pendidikan seks siswa siswi dapat mengetahui bahaya seks bebas sekaligus siswa siswi faham tentang dampak bahaya seks.

Kata kunci : pendidikan seks sejak dini, perilaku seks.